BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara, (UURI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional)[1]. Selama ada kehidupan, selama itu perlu adanya pendidikan. Manusia membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan memberi bekal manusia untuk menjalani kehidupan.

Namun, dewasa ini banyak sekali berbagai ketimpangan hasil pendidikan yang dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini. banyak para lulusan pendidikan formal yang bukannya berguna bagi bangsa dan negara, malah menjadi penyakit maupun sampah bagi bangsa dan lingkungan sekitarnya. misalnya saja korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan dan pemerkosaan oleh pelajar, dan banyaknya pengangguran dari lulusan sekolah menengah pertama dan atas.

[1] Undang-Undang No. 20/2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut lantas menjadi pekerjaan rumah bukan hanya dari pemerintah atau instansi-instansi pendidikan saja, melainkan juga menjadi tugas bagi seluruh warga masyarakat untuk membentuk dan mendidik generasi mudanya supaya memiliki karakter dan akhlak yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Patut diingat bahwa Misi utama Rasulullah SAW diutus ke alam dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia dan sejarah mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah beliau itu antara lain karena beliau juga memiliki "*akhlakul Karimah*"

Dunia Pendidikan Islam mempunyai tujuan yang utama yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang nantinya akan membentuk insan-insan yang memiliki moral tinggi, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar, berakhlak muslim, tahu arti kewajiban dan cara pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, menghindari perbuatan tercela karena ia akan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap langkah dan Gerak.[2]

Melihat zaman yang semakin cepat dengan segala perubahannya, adanya kemajuan zaman yang semakin penuh dengan nuansa kompetitif ini membuat manusia mudah mengalami tekanan, tak dapat dipungkiri lagi

[2] M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di zaman yang serba modern ini menghadapkan manusia pada situasi yang memang cepat berubah, sehingga terjadi pergeseran nilai-nilai akhlak, sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat yang tidak dapat kita hindarkan lagi.

Dengan demikian kita ketahui bahwa esensi dari pendidikan Islam adalah pendidikan moral dan akhlak. Ahli pendidikan pun sependapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah tujuan moralitas dalam arti sesungguhnya. Artinya bahwa tujuan pendidikan Islam tidak hanya memenuhi otak anak didik dengan memelihara segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental perasaan dan praktek serta mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang baik.[3]

Akhlak dilihat dari segi bahasa adalah berasal dari bahasa Arab. Ia merupakan bentuk jamak Khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.[4] Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (Pencipta), makhluq (yang diciptakan) dan khalaq (penciptaan).

Adapun pengertian Akhlak dari segi terminologi sebagaimana dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa "Akhlak adalah budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran, etika dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan

[3] M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, h. 104

[4] M. Nipan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap sesama manusia".[5] Dengan adanya akhlak yang baik diharapkan itu akan menjadi karakter yang kuat anak didik, sehingga tidak mudah terpengaruh hal-hal yang negatif demi terjuwudnya kepribadian muslim. Dalam hal membentuk akhlak yang baik diperlukan sebuah metode untuk mencapainya salah satunya melalui pendidikan karakter.

Pendidikan Karakter, menurut Ratna Megawani, " sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya." Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar : "Sebuah proses tranformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian sesorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu." Dalam definisi itu ada tiga ide pikiran penting, yaitu: 1) proses tranformasi nilai-nilai, 2) ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku[6]

Dewasa ini pemerintah mulai mencanangkan kurikulum yang tidak hanya mengedepankan pendidikan umum saja melainkan pendidikan karakter juga. Kurikulum 2013 yang telah digunakan sebagai kurikulum pendidikan saat ini bertujuan supaya dapat membentuk Akhlak yang baik dari Peserta didik dan akan menjadi karakter yang sesuai dan diinginkan.

---

[5] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), h. 9.

[6] Dharma Kusuma, dkk. *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet.4, h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam hal ini, di dalam instansi-instansi pendidikan seperti sekolah mulai mebudayakan atau memberadakan pendidikan karakter di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran baik pembelajaran agama maupun umum harus disertai dengan pendidikan karakter di dalamnya. Hal itu bertujuan supaya mampu membentuk karakter ataupun akhlak yang sesuai dan dibutuhkan oleh bangsa Indonesia.

Pada masa lalu, kita mengetahui pengajaran kitab-kitab Islam klasik terutama karangan-karangan Ulama yang menganut madzhab Syafi'iyah merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diajarkan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utama pengajaran ini adalah untuk mendidik calon-calon Ulama, yang nantinya dapat menyebarkan ajaran Islam dan ketika mereka sudah kembali ke kampung halamannya dapat memimpin umat-umat di sekitarnya. Para santri yang tinggal di pesantren untuk jangka waktu pendek (misalnya kurang dari satu tahun) dan tidak bercita-cita menjadi Ulama, mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan.[7]

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia, dengan sistem pengajarannya pesantren telah berhasil mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang mampu dijadikan panutan serta pemimpin

[7] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), h. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kaumnya dengan berbekal ilmu-ilmu agama dan memiliki moralitas yang baik dan sesuai ajaran agama Islam.

Di antara sekian banyak hal yang menarik dari pesantren dan yang tidak terdapat pada lembaga lain adalah mata pelajaran bakunya yang ditekstualkan pada kitab-kitab salaf (klasik) yang sekarang ini terintroduksi secara populer dengan sebutan kitab kuning[8]. Adapun pembelajaran kitab kuning adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan membaca, menulis, men-*translate*, merubah sikap dan meng-akltualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang diajarkan (*Kognitif, Afektif* dan *Psikomotorik*).

Pada mulanya kitab kuning ataupun kitab berbahasa arab hanya diajarkan di pondok pesantren (lembaga pendidikan non-formal) saja, akan tetapi dewasa ini sudah banyak lembaga pendidikan formal khususnya Madrasah Aliyah yang telah memasukkannya kedalam kurikulum dan mengajarkannya dalam pengajaran sehari-harinya sebagai mata pelajaran tambahan.[9]

Dalam praktik pengajarannya, untuk memasukkan kitab kuning kedalam kurikulum lembaga pendidikan formal khususnya Madrasah Aliyah, bukanlah hal yang mudah, karena pada hakikatnya kitab kuning adalah suatu buku teks yang diajarkan dengan metode konvensional

[8] MA.Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial,* (Yogyakarta : LKiS, 1994), h. 263.
[9] MA.Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial,* h. 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(metode *Sorogan* dan *Bandongan*), sedangkan sekolah formal (Madrasah Aliyah) adalah sekolah yang berdiri pada zaman modern yang dituntut disamping untuk menjadikan siswanya memiliki iman dan takwa yang kuat serta berakhlak dengan akhlakul karimah, siswa juga harus dapat menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sehingga tercipta *out-put* yang mampu menjawab tantangan zaman yang semakin global dan modern.[10]

Disamping itu dalam pelaksanaan pengajaran kitab harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah, karena sekolah (Madrasah Aliyah) berada dibawah naungan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama (DEPAG), sehingga dalam pengajaran kitab kuning, seorang guru harus dapat mengkombinasikan antara sistem pengajaran konvensional dengan sistem pengajaran modern, serta harus dapat memilih materi kitab yang benar-benar relevan dengan kemampuan siswa sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran akan mudah terwujud.

Berpijak dari hal diatas, maka penulis bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang lembaga formal yang menerapkan pembelajaran ala pesantren di madrasah aliyah dan bagaimana akhlak peserta didik yang akan dimunculkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, MA Ma'arif NU Assa'adah sebagai

[10]Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan formal dibawah naungan Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai lembaga formal yang mempunyai kualitas unggul, tanpa harus meninggalkan ciri khas nya sebagai bagian dari Pondok Pesantren Qomaruddin. Yakni dalam menerapkan kurikulum khususnya pada pendidikan agama yang masih memakai beberapa kitab klasik ataupun kitab dengan teks berbahasa arab sebagai bahan ajarnya, hal ini diterapkan sebagai bentuk upaya melestarikan pendidikan ataupun pendampingan dari pembelajaran Pesantren agar tetap eksis ditengah-tengah perkembangan zaman.[11]

MA Ma'arif NU Assa'adah khususnya pada jurusan Keagamaanya (MAK) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sampai saat ini masih menggunakan kitab-kitab berbahasa arab baik itu kitab klasik ataupun kitab berbahasa arab pengembangan dari Departemen Agama. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan dari MA. Ma'arif NU Assa'dah yang mana salah satu poin nya memuat bahwasanya MA. Ma'arif NU Assa'adah ingin mengembangkan bakat dan ketrampilan siswa dalam bidang: berbahasa asing, berolah seni, membaca kitab kuning, dan keterampilan vokasional.[12]

---

[11] Muhammad Syafi', Waka Kurikulum di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 21 April 2017.

[12] Muhammad Syafi', Waka Kurikulum di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 21 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara kitab yang masih digunakan dalam pembelajaran ialah kitab *al-Akidah wal-Akhlak* terbitan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 1997. Kitab ini diajarkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan kita khususkan sebagai bahan ajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas-kelas jurusan keagamaan. Kitab ini disusun oleh Tim dari Departemen Agama diantaranya Drs. Muhayyan Imam Mu'thi, Drs. H. Sukarjo, dan Muhammad Zaini Fatchur Rohman, dan seluruhnya menggunakan teks berbahasa arab. Kitab Ini diterbitkan Depag agar dapat digunakan sebagai salah satu bahan Ajar yang dapat digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) ataupun di Madrasah Diniyah. Selain Kitab ini, masih banyak kitab berbahasa arab ataupun kitab-kitab klasik lain yang digunakan sebagai pendamping pembelajaran di MA. Ma'arif NU Assa'adah.

Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Memuat materi ajar terkait Akidah Islamiyah, Akhlak, Adab dan Etika, Kewajiban-kewajiban Manusia, dll. Berbeda dengan kitab-kitab klasik di Pondok Pesantren yang kebanyakan memiliki jumlah halaman banyak dan juga tebal, yang mana dikhawatirkan kalau dipakai pada lembaga pendidikan formal tidak akan mencukupi waktunya dan pastinya kurang sesuai dengan silabus dari kementerian agama maupun pendidikan. Serta butuh waktu yang relatif lama untuk menguasainya. Kalaupun memakai kitab-kitab dasar yang biasa digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di pondok pesantren juga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam untuk mengerti makna dari bait-bait nadzom nya sehingga lebih cocok bila diterapkan dalam lembaga Pendidikan non-Formal. Oleh karenanya, untuk bahan ajar anak-anak keagamaan dikelas kita lebih memakai kitab terbitan dari depag, salah satunya yakni kitab *al-Akidah wal-Akhlak.* Adapun Kelebihan dari Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* ini ialah kitab ini dibentuk oleh Tim dari Departemen Agama untuk MAK sehingga dalam menerapkan materinya insyaalah sesuai dengan keinginan Departemen Agama. Dan kitab *al-Akidah wal-Akhlak* ini bila dilihat dari isinya, kitab ini dikemas sesederhana mungkin secara ringkas, padat, dan jelas dengan dalam setiap pembahasannya selalu diikuti oleh ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits Rasulullah saw sebagai penguat dari materi ajarnya. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan dapat lebih mudah dalam memahami isi kitabnya. Sehingga diharapkan Peserta Didik mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan dalam hal ini memungkinkan untuk seorang guru agar dapat menginovasi pembelajaran dengan sedemikian rupa agar Peserta didik menjadi lebih faham terkait pokok-pokok materi yang diajarkan.[13]

Berdasarkan dari Latar Belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya kitab *al-Akidah wal-*

[13] KH. M. Khusnan Ali, Guru Akidah Akhlak di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 22 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak dalam pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif NU Assa'adah tersebut mempunyai peranan dalam pembentukan akhlak siswa untuk selalu beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah. sehingga penulis memberi judul penelitian ini: **"Pengaruh Penerapan Isi Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* di MA. Ma'arif NU Assa'adah ?
2. Bagaimana Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah ?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI Terhadap Pembentukan akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian. Antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui bagaimana Pembentukan Akhlaq Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI Terhadap Pembentukan akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.
   b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari Pengaruh dari Penerapan isi *kitab al-Akidah wal-Akhlak* dalam Proses Pelajaran Akidah Akhlaq guna Pembentukan akhlak Siswa kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
   c. Untuk menjadi masukan dan bahan juga rujukan dalam upaya membentuk akhlak peserta didik yang baik dan sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan sistem pendidikan maupun pembelajaran yang baik dalam memotivasi ataupun membentuk akhlak peserta didik, juga sebagai konstribusi nyata bagi dunia pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga dapat memiliki kegunaan, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya dalam pelajaran Akidah Akhlaq serta pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, maka peserta didik diharapkan dapat memiliki akhlak yang baik dan selalu termotivasi untuk berakhlakul karimah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh agama, bangsa, negara dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Guru

Agar para guru dapat memiliki alternatif dalam menerapkan pembelajaran ala pesantren di madrasah aliyah (pendidikan formal) dan sebagai bahan evaluasi terkait penerapannya apakah benar-benar dapat membentuk akhlak peserta didik yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi Lembaga

   Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan dan membentuk akhlak peserta didik yang bermanfaat bagi masyarakat melalui pendidikan.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk menghindari dari kegiatan peniruan / plagiasi penemuan dalam memecahkan sebuah permasalahan, maka disini kami akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang mempunyai ranah pembahasan yang hampir sama dengan pembahasan yang akan kami sampaikan didalam skripsi yang sedang kami susun ini. Dan karya – karya tersebut nantinya juga menjadi bahan telaah kami dalam menyusun skripsi ini. Karya – karya Ilmiah itu diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul : “Studi tentang pengaruh pendidikan Pondok Pesantren al Islah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi agama Islam di SMU Assa'adah Bungah Gresik” Karya ini ditulis oleh Nur Aini bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Abd. Kadir;. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 1999. Tersimpan didalam katalog perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor panggil KT-1999 198 PAI.
2. Skripsi yang berjudul : “Studi tentang sistem pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Assa'adah Sampurnan Bungah Grasik”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karya ini ditulis oleh Khoiru Millatin bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Thajuddin Thalabi;. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 2004. Tersimpan didalam katalog perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor panggil KT-2004 084 PAI.

3. Skripsi yang berjudul : "Efektifitas metode amtsilati dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren KH A. Wahid Hasyim Bangil" Karya ini ditulis oleh Nur Imamul Ilmi bersama dengan Ibu Dosen Pembimbing Ilun Muallifah;. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 2012. Tersimpan didalam katalog perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor panggil KT-2012 032 PAI.
4. Skripsi yang berjudul : "Efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan kitab kuning terhadap tingkat pemahaman siswa di SMA unggulan Amanatul Ummah Wonocolo-Surabaya" Karya ini ditulis oleh Faizah Churin Aininah bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Achmad Zaini;. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 2013. Tersimpan didalam katalog perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor panggil KT-2013 093 PAI.
5. Skripsi yang berjudul : "Perbedaan percaya diri pada siswa yang mengikuti pelatihan Teater dan yang tidak di MA ASSA'ADAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bungah Gresik." Karya ini ditulis oleh Muhammad Zakariya bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Bambang Widiatmodjo;. Dari jurusan Psikologi, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 2008. Tersimpan didalam katalog perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor panggil KD-2008 036 Psi.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang lingkup

Dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah.

Penulis tertarik dengan penggunaan kitab *al-Akidah wal-Akhlak* milik Departemen Agama RI sebagai bahan ajar dari pelajaran akidah akhlak di MAK Assa'adah Bungah Gresik yang telah digunakan sejak tahun 1997 sampai sekarang. Apakah penerapan dari isi kitab tersebut dapat membantu dalam membentuk akhlakul karimah para peserta didik. Karena sejauh yang penulis tahu, lulusan MA Ma'arif NU Assa'adah cukup dikenal mempunyai akhlak baik di masyarakat sekitar. Untuk itu, penulis ingin mengetahui kebenaran asumsi tersebut melalui penelitian langsung ke MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

Untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tinjauan Tentang Penerapan pembelajaran pesantren
   a. Pengertian Pembelajaran Pesantren
   b. Pembelajaran Pesantren Pada Lembaga Pendidikan Formal
2. Tinjauan Tentang Kitab al-Akidah wal-Akhlak
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak
   a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak
   b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak
4. Tinjauan Tentang Pembentukan Akhlak
   a. Macam-macam Akhlak
   b. Akhlak Sebagai Tujuan Pendidikan Islam
   c. Arti Pembentukan Akhlak
   d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak peserta didik

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian Skripsi ini, maka penulis merasa sangat perlu untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adapun dalam penelitian Skripsi ini, kami batasi dengan hanya meneliti Kelas X jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.
2. Dalam Penelitian ini kami hanya berfokus terhadap materi tentang kewajiban-kewajiban manusia di dalam kitab *al-Akidah wal-Akhlak.* Adapun materi tersebut meliputi kewajiban manusia terhadap tuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan rasul, kewajiban manusia terhadap orang tua, kewajiban manusia terhadap sesama muslim, kewajiban manusia terhadap lingkungan.

3. Mengenai Pembentukan akhlak siswa yang terkait yaitu akhlak anak dalam beribadah, akhlak kepada kedua orang tua, guru, sesama teman, dan terhadap lingkungannya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Isi Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Deparetemen Agama RI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik".

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang[14]

Penarapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya[15]

Kitab adalah sebuah teks atau tulisan yang dijilid menjadi satu. Biasanya kitab merujuk kepada jenis tulisan yang mempunyai implikasi

[14] W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 731.

[15] W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 729.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum, atau dengan kata lain merupakan undang-undang yang mengatur.[16] akidah berakar dari kata ‘aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘akidah berarti keyakinan.[17] Kata akhlak adalah bentuk jamak dari kata khuluq. Kata khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[18] Adapun Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* ialah kitab berbahasa Arab milik Departemen Agama RI yang membahas mengenai akidah dan akhlak.

Akhlak dilihat dari segi bahasa adalah berasal dari bahasa Arab. Ia merupakan bentuk jamak Khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.[19] Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (Pencipta), makhluq (yangdiciptakan) dan khalaq (penciptaan). Adapun pengertian Akhlak dari segi terminologi sebagaimana dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa “Akhlak adalah budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran, etika dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia”

Pelajaran Aqidah Akhlak mengandung arti pengajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu

---

[16] http://www.pemustaka.com/pengertian-buku-dan-sejarahnya.html (Diakses pada 21 Maret 2017)

[17] Yunafan Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1992), h. 1.

[18] Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 42.

[19] M. Nipan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

Bab *pertama* berisikan pendahuluan, pada bab *Pertama* ini berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisikan landasan teori, bab ini merupakan landasan teori yang berisi teori-teori dasar untuk dijadikan alat atau landasan dalam membahas dan menganalisa data dalam penelitian, untuk mencari jawaban atas bagaimana pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* dalam pembentukan akhlak siswa kelas x jurusan keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah, maka tinjauan pustaka dalam penelitian ini berupa Tinjauan tentang Penerapan Pembelajaran Pesantren yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Pesantren, Pengertian, Pembelajaran Pesantren Pada Lembaga Pendidikan Formal. Tinjauan Tentang kitab *al-Akidah wal-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak. Tinjauan tentang Pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi; Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak. Tinjauan tentang pembentukan akhlak yang meliputi; macam-macam akhlak, Akhlak sebagai tujuan pendidikan islam, arti pembentukan akhlak, Pengembangan dan Ruang lingkup Akhlak, dan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak Peserta didik serta Hipotesis Penelitiannya.

Bab *ketiga* berisi tentang Bab metode penelitian, bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *keempat* berisikan hasil penelitian, bab ini berisi tentang Profil MA. Assa'adah Bungah Gresik, meliputi: Letak Geografis MA. Assa'adah Bungah Gresik, Sejarah Singkat MA. Assa'adah Bungah Gresik, Visi dan Misi MA. Assa'adah Bungah Gresik, Keadaan Siswa di MA. Assa'adah Bungah Gresik, Sarana Dan Prasana di MA. Assa'adah Bungah Gresik khususnya tahun 2016-2017. Juga berisi tentang Penyajian data, meliputi : 1. Data tentang Penerapan isi Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* dalam Pelajaran Akidah Akhlak di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, 2. Data tentang Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, 3. Data tentang Bagaimana Pengaruh Penerapan isi Kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA. Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik. Serta Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Bab *kelima* berisikan penutup, Akhirnya bab ini adalah bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini. Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penelitian yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id